



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 2095-2105

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 A SDN 182 Pekanbaru

Desy Novianti Siregar<sup>1✉</sup>, Zaka Hadikusuma Ramadhan<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau

Email: [desynoviantisiregar@student.uir.ac.id](mailto:desynoviantisiregar@student.uir.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1A di SDN 182 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru wali kelas 1A, 3 orang siswa kelas 1A dan buku catatan siswa. Teknik dan instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yakni analisis data, reduksi data, penyajian data untuk memperoleh kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas 1A dalam menulis permulaan masih rendah terlihat dari siswa yang masih membutuhkan bimbingan guru dalam menuliskan huruf, menyalin kata dari papan tulis maupun hasil dikte guru, menuliskan kalimat sederhana dan menuliskan tanda baca. Hambatan siswa dalam menulis permulaan diperoleh dari kemampuan siswa yang kurang dalam menguasai alfabet. Untuk itu, solusi yang diberikan guru dalam mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan diferensiasi proses, diferensiasi produk dan diferensiasi hasil.

Kata Kunci: *Menulis, Menulis Permulaan*

### Abstract

This study aims to analyze the beginning writing skills of grade 1A students at SDN 182 Pekanbaru. This research uses a qualitative approach with the character of a case study. The data sources in this study were 1 homeroom teacher for class 1A, 3 class 1A students and student notebooks. Techniques and instruments in collecting data in this study used interviews, tests and documentation. Data validation techniques include source triangulation, time triangulation and technical triangulation. Data analysis uses the Miles and Huberman model, namely data analysis, data reduction, data presentation to draw conclusions. The conclusion of the research results shows that the ability of class 1A students in writing beginning is still low, it can be seen from students who still need the teacher's guidance in writing letters, copying words from the blackboard or the results of teacher dictation, writing simple sentences and writing punctuation marks. Students' obstacles in writing at the beginning were obtained from the ability of students who were lacking in mastering the alphabet. For this reason, the solution provided by the teacher in overcoming these obstacles is by carrying out process differentiation, product differentiation and outcome differentiation.

Keyword: *Writing, Writing The Beginning.*

### PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang. Menurut Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD 2013, terdapat empat aspek dalam keterampilan bahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Suprayogi, 2021:283). Salah satu keterampilan yang paling dasar untuk dipelajari siswa adalah keterampilan menulis. Menulis adalah bagian dari sistem komunikasi yang mencurahkan ide, pikiran maupun perasaan ke dalam suatu bentuk bahasa tulis yang konkret (Alawiyah, 2018:145). Siapa saja berhak untuk menuliskan pikiran maupun gagasannya. Terlebih lagi, sesuatu yang kita tulis tersebut memiliki dampak positif bagi orang lain. Menulis adalah aktivitas yang membutuhkan kemampuan secara kompleks seperti kemampuan berpikir yang logis, kemampuan mengungkapkan gagasan secara jelas, penggunaan bahasa yang efektif serta penerapan kaidah penulisan yang tepat (Prabowo, 2021: 322).

Kompetensi menulis pada kelas awal dalam kurikulum 2013 termuat beberapa kompetensi dasar yakni sikap menulis yang benar (memegang dan menggunakan alat tulis), menjiplak atau meniru dan menebalkan, menyalin, menulis permulaan, menulis beberapa kalimat dengan huruf sambung dan menulis kalimat yang didiktekan guru menurut Halimah dalam (Hadyanti, 2022:887). Pada di kelas 1, siswa terlebih dahulu diajarkan oleh guru bagaimana cara duduk yang baik, guru mengajarkan siswa bagaimana cara memegang pensil yang baik,

guru memperkenalkan abjad/huruf kepada siswa dan biasanya siswa akan mulai menulis nama terlebih dahulu. Untuk itu menulis permulaan adalah aktivitas menulis dasar di kelas rendah (Ningsih, 2019:39). Sedangkan menurut (Andriani, 2018:29) kegiatan menulis permulaan merupakan aktivitas menulis yang dipelajari siswa di awal sekolah dengan penekanan pada keterampilan menulis tingkat dasar dan menjadi acuan untuk mempelajari jenis ilmu lainnya. Keterampilan menulis permulaan yang diajarkan guru kepada siswa kelas 1 seperti menjiplak, mencontoh, menebalkan, menyalin dari papan tulis maupun hasil dikte guru, melengkapi dan menuliskan puisi (Herliana, 2019:156).

Menurut (Supriyadi, 2017:222) menulis permulaan terdiri dari 2 tahap yakni menulis permulaan tanpa buku dan menulis permulaan dengan buku. Tahapan menulis permulaan tanpa buku terdiri dari aktivitas memegang pensil, cara duduk siswa, cara membuka buku, gerakan tangan membuat garis lurus, membuat garis lengkung, menulis di udara, menulis di meja tanpa alat tulis selanjutnya masuk ke tahap menulis di kertas/buku. Selanjutnya tahapan menulis permulaan dengan buku seperti membuat garis lurus di kertas, menuliskan garis lengkung, menebalkan, mengeblat, menyalin huruf, menyalin kata, ,menyalin kalimat sederhana serta melengkapi, menjodohkan dan jawaban singkat. Tujuan menulis permulaan untuk siswa kelas rendah adalah untuk menelusuri kemampuan menjiplak, menebalkan, meniru, melengkapi dan menyalin (Sari, 2020:1125). Jika siswa tidak mengetahui cara menulis permulaan, siswa akan kesulitan menyelesaikan tugas belajar. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa berkemampuan rendah yang belum mencapai tujuan pembelajaran sehingga keterampilan menulis awal mereka masih rendah. Tentu kesulitan ini memiliki faktor yang menjadi penyebabnya. Beberapa faktor penyebab kesulitan menulis permulaan Widyaningrum (2019:195) yaitu belum matangnya umur, jiwa siswa yang masih suka bermain daripada belajar, belajar di rumah hanya ketika ada pr, kurangnya perhatian orang terdekat terutama orang tua di rumah dan guru kurang memberikan perhatian lebih. Menurut Aphrodita (dalam Hulwah, 2022: 7361) ciri siswa yang kesulitan menulis seperti bentuk huruf dalam tulisan yang tidak konsisten, huruf kapital dan huruf kecil masih bercampur jadi satu, ukuran serta bentuk huruf yang tidak seimbang, kesulitan dalam memegang pensil dengan benar, penulisan yang tidak konsisten bahkan kesulitan dalam menyalin dari papan tulis dan sebagainya.

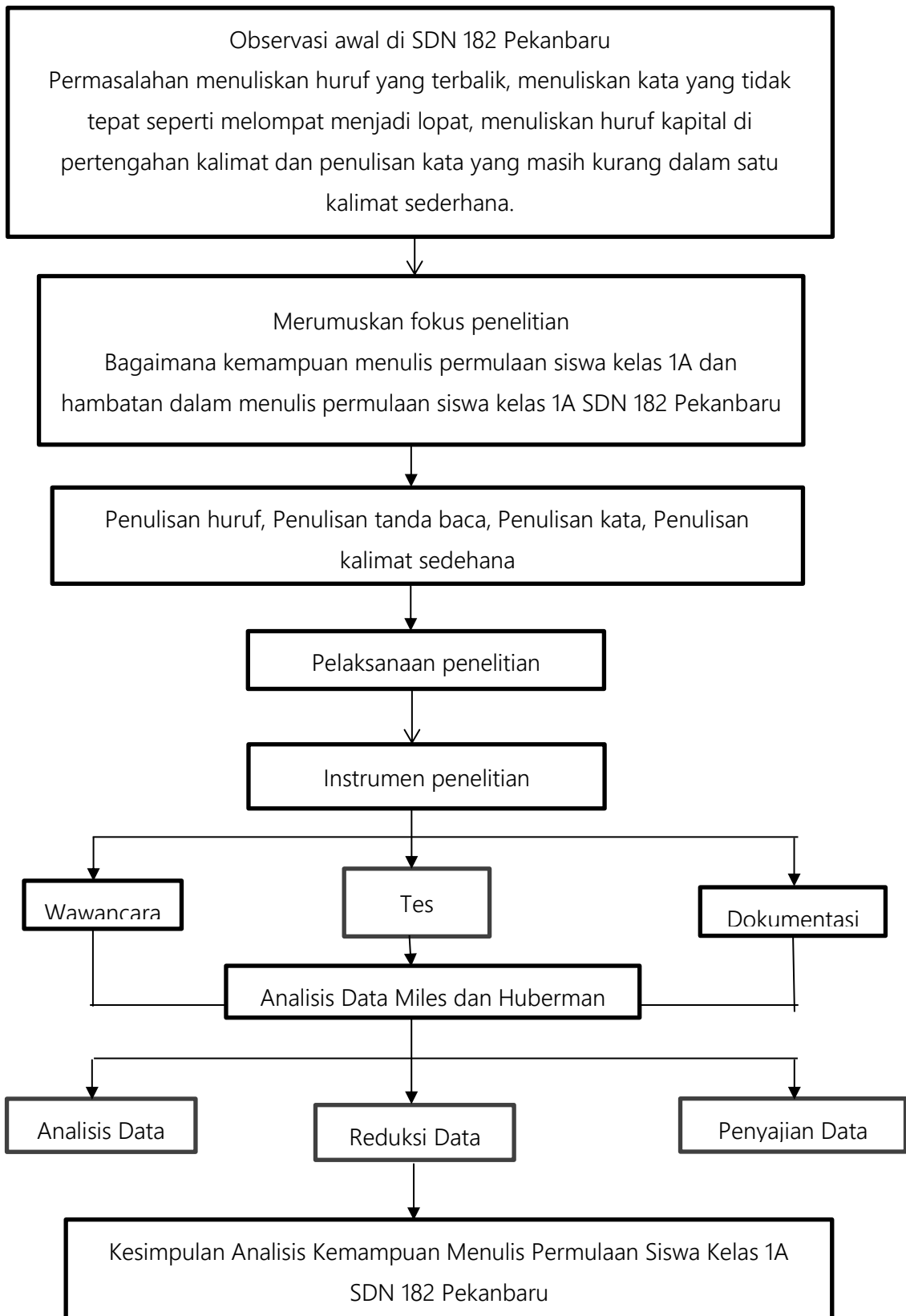
Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru wali kelas 1A ibu Indah Wirdati, S.Pd di SDN 182 Pekanbaru pada tanggal 13 Januari 2023, dari jumlah siswa 28 orang masih ditemukan 3 orang siswa yang memiliki masalah dalam menulis permulaan seperti permasalahan menulis huruf misalnya pengenalan huruf yang kurang contohnya menulis

kata bebek menjadi dedek, penulisan kata yang tidak tepat misalnya kata melompat dituliskan menjadi lopat, kata telinga menjadi telinang, permasalahan menuliskan penggunaan tanda baca misalnya siswa menuliskan kapital bukan di awal kalimat tetapi di pertengahan kalimat dan permasalahan menuliskan kalimat sederhana misalnya dua gajah itu mandi bersama (bersama menjadi bersama). Penelitian ini berfokus kepada permasalahan menulis huruf, kata. Kalimat dan tanda baca.

Permasalahan menulis permulaan yang ditemui oleh peneliti di SDN 182 Pekanbaru, juga ditemukan beberapa permasalahan menulis permulaan oleh Alawiyah (2018:142) yakni nilai rata – rata keterampilan menulis permulaan masih rendah yaitu 1,39 dari rentang skor 1-4 dengan persentase 34,75% yang disebabkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran kurang optimal, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran serta pembelajaran yang lebih bersifat teacher centered. Permasalahan menulis permulaan lainnya juga ditemukan oleh Fauziah (2018:174-175) kemampuan menulis siswa yang masih rendah terlihat dari perbedaan anak yang sekolah TK terlebih dahulu dengan yang tidak menempuh sekolah TK dari segi kemampuan baca tulisnya dan faktor kurangnya perhatian dan bimbingan belajar dari orang tua di rumah. baca tulisnya dan faktor kurangnya perhatian dan bimbingan belajar dari orang tua di rumah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1A dan untuk mengetahui hambatan siswa kelas 1A dalam menulis permulaan.

### METODE PENELITIAN

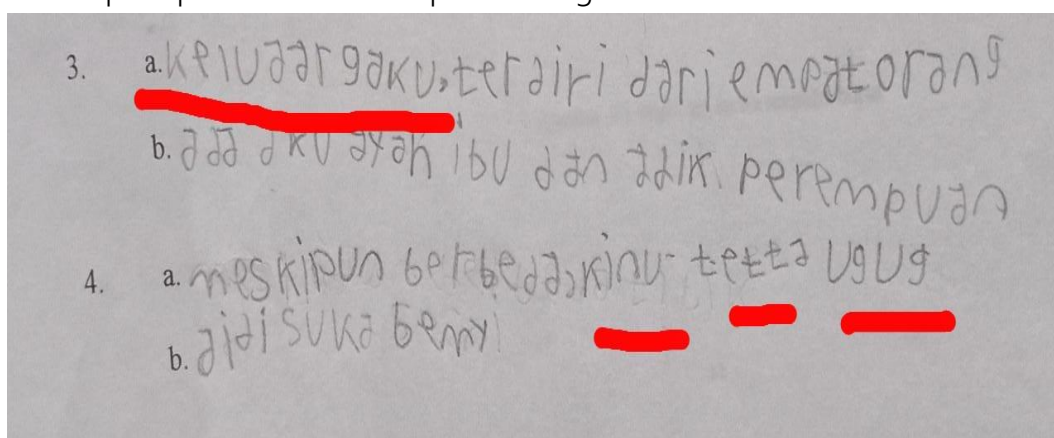
Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SDN 182 Pekanbaru yang beralamat di jl. Pasir Putih, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Barisan , Kota Pekanbaru. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni 1 orang guru wali kelas 1A. 3 orang siswa kelas 1A, lembar tes dan buku catatan siswa. Adapun sumber data sekundernya yakni buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, tes dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara, lembar tes dan pedoman dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles Huberman yakni analisis data, reduksi data dan penyajian data untuk mendapatkan kesimpulan.



Bagan Prosedur Penelitian

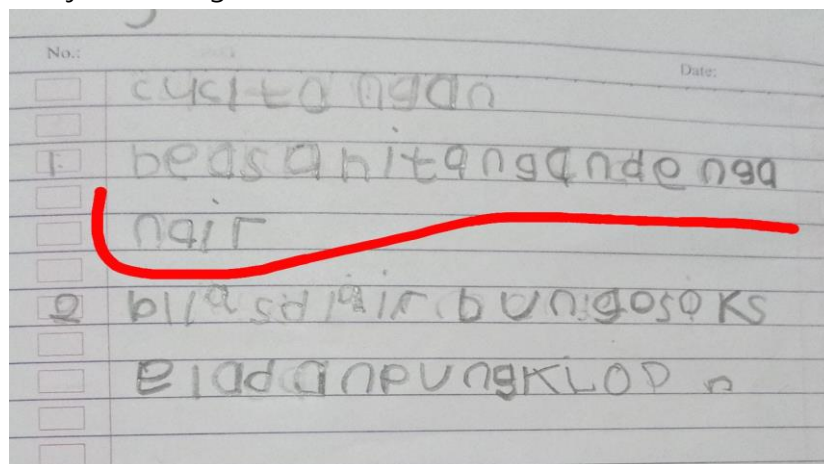
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Indah Wirdati selaku wali kelas 1A pada tanggal 27 Mei 2023 di ruangan majelis guru diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan huruf terutama secara berurutan belum sempurna karena siswa belum menguasai huruf dengan baik, terkadang siswa bisa menyebutkan huruf tetapi jika disuruh menulis apa yang disebutkan mereka masih lupa dan beberapa kesalahan siswa saat menulis huruf seperti huruf yang tidak sesuai dan huruf yang terbalik. Siswa juga sering tidak memperhatikan jarak dalam menulis, untuk menuliskan huruf kapital masih terdapat kesalahan seperti penulisan huruf kapital di tengah dan di akhir kalimat.



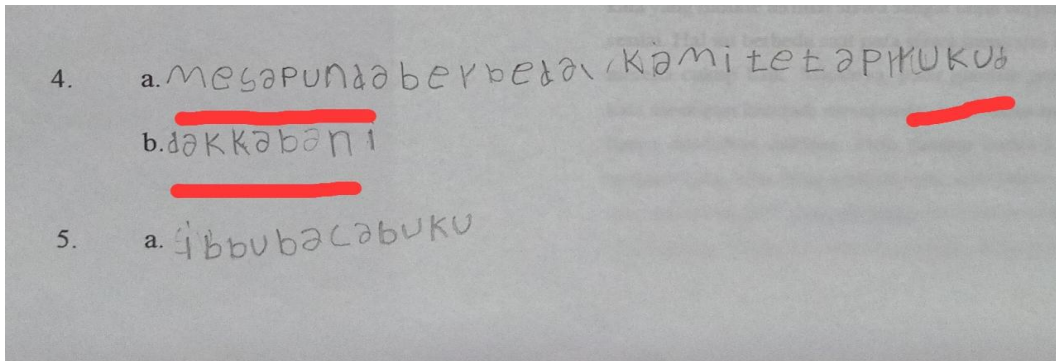
Gambar 1 Hasil Tes Siswa Menulis Huruf

Berdasarkan hasil tes siswa yang dilakukan pada hari Jum'at 26 Mei 2023 kemampuan siswa menulis huruf masih kurang. Terlihat pada gambar di atas merupakan gambar salah satu siswa yang diuji bernama Luthfi Arif, terlihat bahwa pada jawaban no 3 dan 4 seperti keluargaku menjadi keluargaku (kelebihan huruf a), kami menjadi kinu (huruf a menjadi i, huruf m menjadi n dan huruf i menjadi u), tetap menjadi tetta (huruf p menjadi t) dan rukun menjadi ugug (huruf r, k dan n berubah menjadi huruf g).



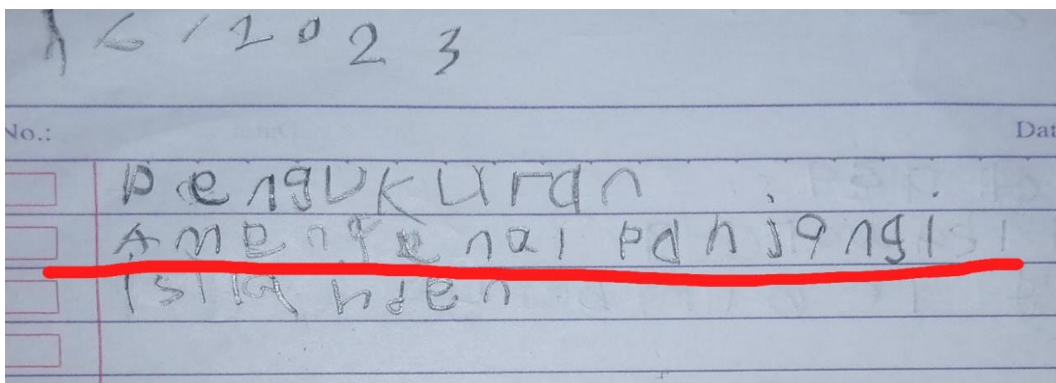
Gambar 2 Hasil Dokumentasi Tulisan Huruf Siswa

Hasil dokumentasi di buku catatan Bahasa Indonesia siswa yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Mei 2023 pada gambar di atas pada buku catatan Ridho Saputra terdapat bacaan basahi tangan dengan air menjadi beasahi tangan dengan air. Kemampuan siswa dalam menuliskan kata masih belum sempurna juga karena huruf yang ditulis masih kurang dan siswa belum menguasai sepenuhnya alphabet. Kemampuan siswa dalam mengingat huruf masih kurang sehingga siswa kebingungan saat menulis kata yang didikte oleh guru.



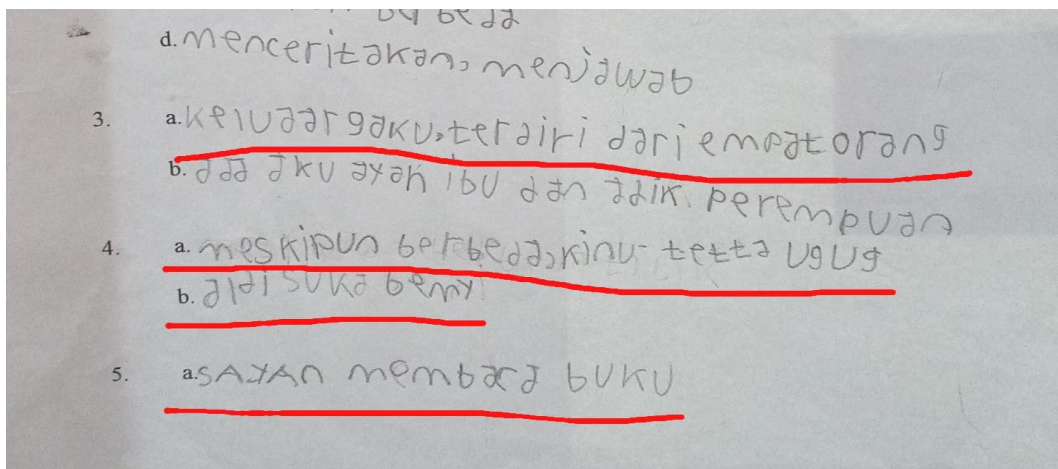
Gambar 3 Hasil Tes Siswa Menuliskan Kata

Hasil tes di atas merupakan gambar dari Ridho Saputra, terlihat siswa menuliskan kata meskipun menjadi mesapunda, kata rukun menjadi ruku, adik suka bernyanyi hanya dituliskan dakbani.



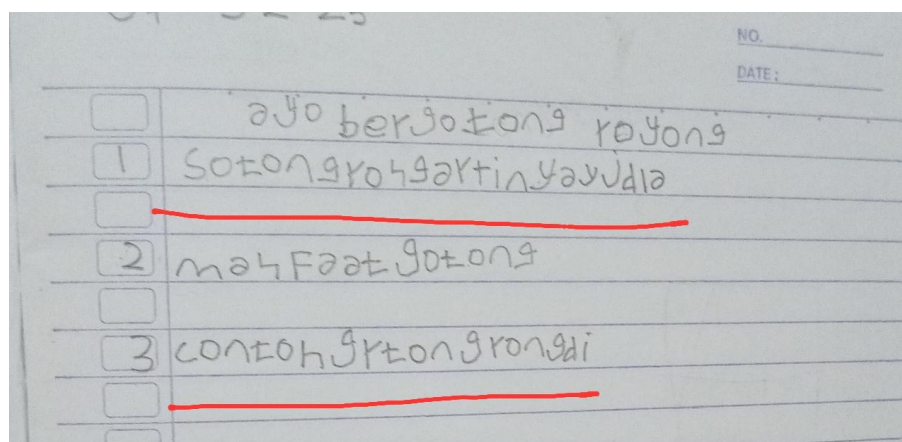
Gambar 4 Hasil Dokumentasi Tulisan Kata Siswa

Pada gambar di atas merupakan dokumentasi terhadap tulisan siswa bernama Fatih Fazri, terlihat siswa menuliskan mengenal panjang menjadi amengenal panjang. Kemampuan siswa dalam menulis kalimat belum sempurna karena dalam menuliskan kata saja masih terdapat kesalahan. Para siswa belum bisa menyelesaikan dengan baik kegiatan menyalin kalimat.



Gambar 5 Hasil Tes Siswa Menuliskan Kalimat

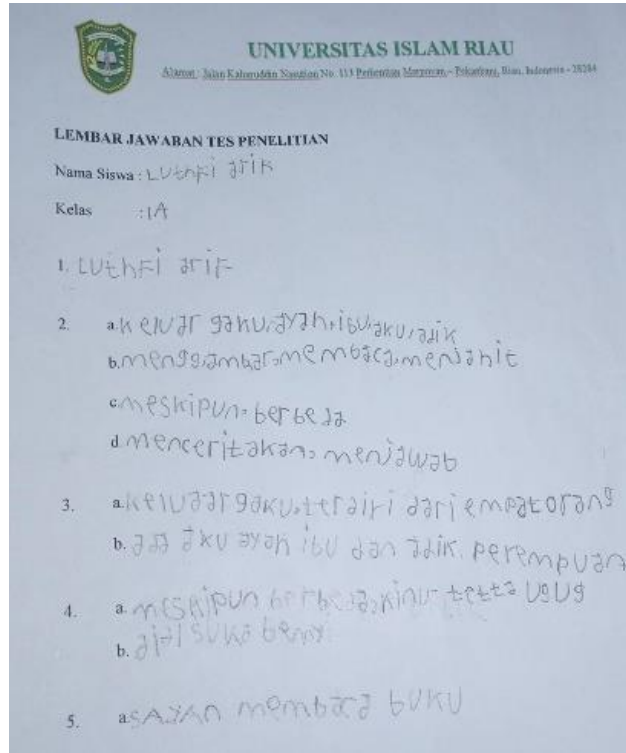
Berdasarkan jawaban yang diberikan siswa dalam hasil tes pada tanggal 26 Mei 2023 terdapat kesalahan dalam menuliskan kalimat seperti gambar 4.13 oleh Luhfi Arif yakni Keluargaku terdiri dari empat orang dituliskan menjadi keluargaaku terairi dari empat orang, Meskipun berbeda kami tetap rukun dituliskan menjadi kalimat meskipun berbeda kinu tetta ugug, Adik suka bernyanyi menjadi aidi suka bemy dan kalimat Saya membaca buku dituliskan menjadi kalimat sAyAn membaca buku.



Gambar 6 Hasil Dokumentasi Tulisan Kalimat Siswa

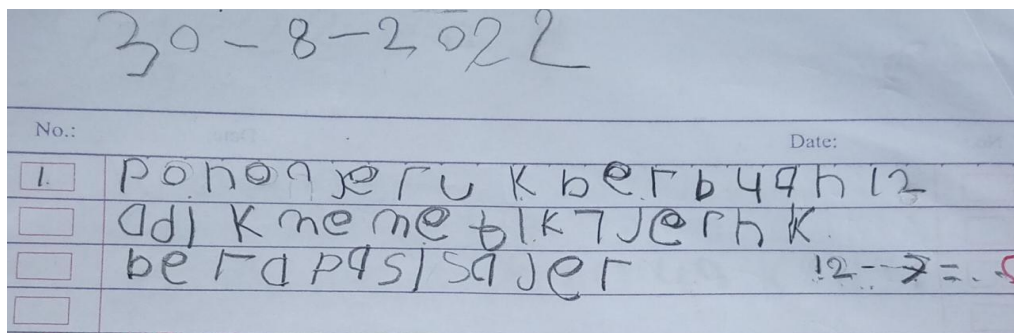
Dalam dokumentasi di buku catatan siswa bernama Ridho Saputra yang dilakukan peneliti pada 30 Mei 2023 seperti kalimat gotong rotong artinya dituliskan sotong rohga artinya, kalimat contoh gotong royong dituliskan contoh grtong rongdi dan tulisan tersebut tidak memiliki jarak. Kemampuan siswa dalam menuliskan tanda baca masih perlu diberikan bimbingan karena siswa belum memahami sepenuhnya letak penulisan tanda baca misalnya penggunaan tanda titik, tanda

koma dan tanda huruf kapital.



Gambar 7 Hasil Tes Siswa Menuliskan Tanda Baca

Pada gambar di atas merupakan hasil tes siswa bernama Luthfi Arif, terlihat siswa tidak menuliskan huruf kapital di awal kalimat, untuk penulisan tanda koma sudah baik, pemberian tanda titik di akhir kalimat tidak dituliskan juga dan masih terdapat huruf kapital yang dituliskan di tengah kalimat.



Gambar 8 Hasil Dokumentasi Tulisan Tanda Baca Siswa

Gambar di atas merupakan dokumentasi di buku catatan siswa bernama Fatih Fazri yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Mei 2023, terdapat kalimat pertanyaan yaitu Pohon jeruk berbuah 12. Adik memetik 7 jeruk. Berapa sisa jeruk ? tetapi siswa menulis kalimat tersebut sebagai berikut, pohon jeruk berbuah 12 adik memetik 7 jerhk berapa sisa jer Nah, dari kalimat

tersebut siswa tidak menuliskan huruf kapital di awal kalimat, tidak memberikan tanda titik di akhir kalimat, memberikan tanda tanya untuk kalimat tanya serta masih terdapat huruf yang kurang di dalam kalimat.

Hambatan siswa dalam menulis permulaan ini terletak pada penguasaan alphabet. Jika siswa sudah menguasai betul mengenai alphabet siswa tidak akan kesulitan menuliskan huruf, kata bahkan kalimat. Selain itu, faktor dari luar yang mempengaruhi kemampuan anak dari lingkungan keluarga misalnya orang tua yang terlalu sibuk bekerja, anak yang memiliki orang tua single parent, dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.

### SIMPULAN

Kemampuan menulis permulaan siswa dari ke tiga kasus di atas terlihat bahwa kemampuan siswa masih belum cukup baik karena masih membutuhkan bimbingan guru dalam menuliskan huruf, menuliskan kata, menuliskan kalimat sederhana dan menuliskan tanda baca. Kesalahan dalam menuliskan huruf yakni huruf yang tidak sesuai, huruf yang terbalik dan kemampuan siswa mengingat huruf yang masih rendah. kemampuan siswa dalam menyalin kata masih rendah terutama dalam kegiatan menyalin kata dari hasil dikte guru terlihat masih kekurangan huruf dalam suatu kata dan penulisan huruf yang tidak tepat dalam suatu kata. kemampuan siswa dalam menuliskan kalimat sederhana masih rendah terlihat dari huruf yang tidak sesuai, tidak memperhatikan jarak antar kata, huruf yang kurang dalam satu kata, menuliskan huruf kapital di tengah kalimat. kemampuan siswa dalam menuliskan tanda baca masih perlu bimbingan karena siswa belum memahami sepenuhnya letak tanda baca dalam suatu kalimat.

Hambatan siswa dalam menulis permulaan terletak pada kemampuan siswa yang masih kurang dalam penguasaan alphabet sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru dalam menuliskan huruf, menuliskan kata, menuliskan kalimat dan tanda baca. Peran orang tua juga sangat diperlukan oleh siswa terutama memberikan perhatian penuh terhadap jam belajar siswa di rumah dan mengontrol pekerjaan rumah siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A. R. (2018). "Model Inkaber sebagai Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar". *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 144-145.
- Andriani, Eka Yulin S. H. (2018). "Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 29-30.

- Fauziah, H. (2018). "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI". *Elementary*, 174-182.
- Hadyanti, P. T. (2022). "Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Basicedu*, 887.
- Helda, Trisna R. F. (2020). "Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Keterampilan Menulis Jenis-Jenis Karangan". *Literasi Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Penjelasannya*, 183.
- Hulwah, Basmah M.A. (2022). "Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 7361.
- Ningsih, Ima Hariyanti R. W. (2019). "Peran Guru Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Menghadapi Abad 21". *Basindo : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 39.
- Prabowo, Ade J. U. (2021). "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar Flash Card dengan Pendekatan Saintifik Kelas II". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3220-3222.
- Sari, Yunita R. D. (2020). "Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education*, 1125.
- Suprayogi, Suprayogi, B. E. (2021). "Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah". *Madaniya*, 283.
- Supriyadi, A. M. (2017). "Buku Ajar Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode Iqro Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar: Tematik IPA, IPS, Dan Kesenian". *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar*, 222.
- Widyaningrum, Heny Kusuma C. H. (2019). "Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar [Study of Difficulty Learning to Read Beginning Writing (MMP) in Primary School]". *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 191-195.